

**“STRATEGI KONTEN MEDIA DIGITAL OLEH DINAS KOMUNIKASI
INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG”**

Tugas Akhir

Oleh

Lanang Dwipa Irawan

1906071022



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

**“STRATEGI KONTEN MEDIA DIGITAL OLEH DINAS KOMUNIKASI
INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG”**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Oleh :

Lanang Dwipa Irawan

1906071022



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2023

ABSTRAK

Strategi Konten Media Digital Oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung

Tujuan penelitian Strategi Konten Media Digital oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung untuk mengetahui bagaimana strategi dinas Kominfo provinsi Lampung dalam menyajikan konten media yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri, Strategi yang digunakan Diskominfo Provinsi Lampung dengan cara bekerjasama dengan wartawan, memiliki tim liputan yang siap dan sigap dalam segala agenda pemerintahan, dan yang terakhir memiliki bidang media yang bertugas membuat poster menarik untuk disajikan kepada masyarakat Lampung, Metode penelitian yang digunakan penulis untuk menyajikan konten media digital antara lain seperti metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk menyajikan konten media digital yang menarik dan penuh kreativitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian konten media yang dilakukan Diskominfo Provinsi Lampung merupakan bentuk pelaksanaan tugas humas digital dalam memberikan informasi atau menjembatani informasi kepada masyarakat guna membangun hubungan yang memuaskan antara Pemerintah Lampung dengan masyarakat dan memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara instansi dengan publiknya.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Penyajian Konten dan Media Sosial

LEMBAR PENGESAHAN^o

Judul Tugas Akhir : Strategi Konten Media Digital Oleh Dinas
Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi
Lampung

Nama Mahasiswa : **Lanang Dwipa Irawan**

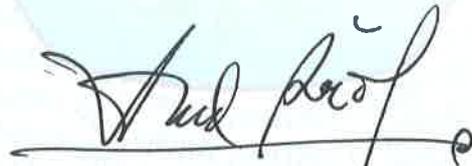
Nomor Pokok Mahasiswa : 1906071022

Program Studi : D III Hubungan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

MENYETUJUI

1. Dosen Pembimbing



Ahmad Rudy Fardiyau, S.Sos., M.Si.

NIP. 198105022008121002

2. Ketua Program Diploma III Hubungan Masyarakat



Agung Wibawa, S.Sos., I. M. Si

NIP. 198109262009121004

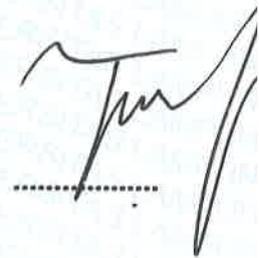
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Ahmad Rudy Fardian, S.Sos.,M.Si.**



Penguji Utama : **Toni Wijaya, S.Sos.,MA.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M. Si

NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : Maret 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana/Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Bandar Lampung, 23 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Lanang Dwipa Irawan

NPM. 1906071022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kalianda pada tanggal 06 Februari 2001. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ujang Irawan dan Ibu Helnida Fitria. Penulis mulai menempuh pendidikan pada Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita yang diselesaikan pada tahun 2007.

Menempuh pendidikan Formal antara lain Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Kalianda yang diselesaikan pada tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kalianda yang diselesaikan pada tahun 2016. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kalianda yang diselesaikan pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur Simanila Vokasi. Dan pada akhir perkuliahan, penulis melaksanakan magang di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung pada Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi selama 40 hari dari tanggal 10 Januari 2022 – 9 Maret 2022.

MOTTO

“Gagal hanya terjadi jika kita berhenti untuk mencoba”

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada mereka yang sangat berarti dalam hidup saya hingga saya menuntaskan pendidikan di Universitas Lampung :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada hamba-Nya, dan selalu memberi nikmat yang tak ternilai.
2. Untuk kedua orang tuaku dan adikku yang selalu memberikan *support* dalam segala hal dan mendoakan di setiap langkah agar menjadi manusia yang baik.
3. Kepada keluarga besarku yang senantiasa mendukung dan mendoakan.
4. Almamater Universitas Lampung (UNILA).
5. Diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan Tugas Akhir.

SANWACANA

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Strategi Konten Media Digital Oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung”**

Tugas Akhir yang penulis susun ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Ilmu Komunikasi pada Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik di Universitas Lampung.

Terlepas dari kekurangan yang ada, penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan baik tanpa bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu. Maka, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
2. Bapak Agung Wibawa S.Sos.I.,M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan menyediakan waktu dalam membimbing dan mengarahkan saya selama dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Bapak Toni Wijaya, S.Sos.,MA. selaku Dosen Penguji yang telah menguji saya dan memberi masukan yang membangun untuk saya.
5. Bapak Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom.,M.Med.Kom selaku Pembimbing Akademik saya selama berkuliah di Diploma III Hubungan Masyarakat Universitas Lampung.
6. Seluruh Dosen pengajar program studi Diploma III Hubungan Masyarakat yang telah memberikan ilmunya kepada saya Satu harapan semoga ilmu-ilmu yang telah saya dapatkan menjadi berkah dan bermanfaat untuk hidup dan masa depan.
7. Seluruh staff dan karyawan program studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Keluarga besar Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung terutama Bapak Ganjar Jationo, S.E., M.AP. selaku Kepala Dinas, Bapak Dandi Nursetia, SST selaku Kasi Pengelolaan Media Komunikasi Publik, Bapak Krida Susanto, SH, MM selaku Kasi Layanan Informasi Publik, dan seluruh pegawai yang selalu memberikan arahan dan informasi serta membantu dan membimbing penulis dari Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) hingga penyusunan Tugas Akhir.
9. Teman-teman Diploma III Hubungan Masyarakat, khususnya angkatan 2019 atas kebersamaan selama ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membaca. Dengan iringan doa semoga bantuan mereka menjadi amal dan mendapat ridho dari Allah SWT atas apa yang telah diberikan kepada penulis.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 23 Februari 2023

Lanang Dwipa Irawan

NPM. 1906071022

DAFTAR ISI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
SANWACANA	vii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Pemenelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Umum tentang Konten Media Digital	5
2.2 Media Komunikas Publikasi Digital.....	10
2.3 Instagram	12
2.4 Youtube.....	13
BAB III	14
GAMBARAN UMUM	14
3.1 Profil Instansi.....	14
3.2 Visi dan Misi	16
3.3 Makna Logo.....	17
3.4 Struktur Organisasi	19
3.5 Kegiatan Umum Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung	19

BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil.....	24
4.2 Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	41
KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kantor Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung	17
2. Logo Kemkominfo	21
3. Struktur Organisasi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung	22
4. Diskominfotik Lampung dalam melakukan pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM).....	30
5. Contoh Klarifikasi Hoax	32
6. Pamflet Mengenai Hoax	33
7. Radio ASN Lampung.....	34
8. Facebook Diskominfotik Lampung	34
9. Instagram Diskominfotik Lampung.....	34
10. Twitter Diskominfotik Lampung.....	35
11. Website Diskominfotik Lampung	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas di Diskominfo Provinsi Lampung bertugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan program atau kebijakan, aktivitas dan capaian yang diraih oleh lembaga hingga tanggapan lembaga atas respon, aspirasi dan opini yang berkembang di masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Humas merupakan salah satu bagian dari suatu instansi yang mempunyai tugas memahami dan mengevaluasi berbagai opini publik atau isu publik terhadap suatu instansi yang digunakan sebagai masukan terhadap berbagai kebijakan agar tercipta keharmonisan antara suatu instansi dengan publik sebagai tujuan akhir. Humas sebagai komunikator publik harus mampu menyampaikan segala informasi kepada masyarakat dengan baik. Sejalan dengan keterbukaan informasi, perwujudan pemerintahan yang baik dapat dilakukan dengan menyediakan saluran komunikasi yang efektif agar dapat mendorong keterlibatan publik. Setiap lembaga pemerintahan wajib menyediakan sistem komunikasi publik yang memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan.

Di era yang modern seperti sekarang ini keberadaan humas di suatu lembaga memiliki posisi yang cukup berpengaruh untuk kemajuan suatu perusahaan atau lembaga tersebut. Seorang praktisi humas bisa dikatakan berhasil ketika mereka mampu membangun relasi baik dengan khalayak, Hal itu tergantung bagaimana cara humas menggunakan strategi komunikasi kehumasan yang baik untuk berkomunikasi.

Diskominfo Provinsi Lampung memiliki peranan penting dalam penyebarluasan informasi dan pembentukan citra Pemerintahan Provinsi Lampung. Dilihat dari kinerja yang dimiliki, Diskominfo sangat bekerja keras dan aktif dalam berbagi informasi kepada masyarakat. Hal ini merupakan tugas pokok dari Humas agar citra pemerintah terus positif di mata publik. Pengelolaan media digital yang tepat dapat menjadi media yang baik untuk mempertahankan citra pemerintah. Dengan demikian, kemampuan pengelolaan konten dan strategi komunikasi serta kehumasan menjadi hal yang penting dalam penyebarluasan informasi melalui media sosial.

Provinsi Lampung yang sekarang dikenal menjadi kota yang lebih baik dan maju, terus berbenah dari sisi tata wilayah kota. Bukan hanya itu, di media sosial Provinsi Lampung yang kini sudah terverifikasi pada akun Instagram, dan itu membuktikan bahwa itu akun resmi milik Pemprov Lampung dan juga untuk mengindari adanya berita hoax tentang Pemprov Lampung. Selain itu, beberapa program yang mungkin belum diketahui oleh Masyarakat Lampung, kini dengan adanya akun resmi Instagram Pemerintah Provinsi Lampung, masyarakat dapat mengetahui dengan jelas kegiatan apapun itu yang berkaitan dengan pemerintah dan program kerja Gubernur Lampung.

Dunia digital telah mengubah cara komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Cutlip, Center dan Broom (2006:287) mengungkapkan bahwa internet merupakan revolusi komunikasi yang sangat luas dan mendalam. Bagi praktisi kehumasan, penggunaan internet juga membawa dampak dalam membina hubungan dengan publik dan melakukan pengelolaan informasi suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi internet untuk kegiatan kehumasan, dikenal juga dengan humas digital (cyber public relations atau public relations on the net).

Ada berbagai definisi humas digital yang dikemukakan para ahli, menurut Onggo (2004:1) humas digital adalah inisiatif humas yang menggunakan media internet sebagai sarana publisitasnya. Humas digital juga dilihat sebagai pelaksanaan fungsi humas di dunia maya (cyberspace) (Doherty, 1995; Galloway, 2005: 573). Oleh karenanya pelaksanaan humas digital merupakan

pelaksanaan program humas dengan memanfaatkan media digital/ online untuk berkomunikasi dengan publiknya (Laksamana, 2015: 8-9).

Berdasarkan paparan di atas, terlihat bahwa jika keberadaan internet menjadi salah satu sarana praktisi humas untuk melaksanakan dua tugas pokoknya dalam membangun hubungan positif antara publik dengan suatu organisasi/perusahaan serta pengelolaan informasi organisasi/perusahaan. Selain itu dengan terciptanya pengelolaan informasi yang dua arah serta terbangunnya hubungan yang positif dari pelaksanaan humas digital ini dapat memfasilitasi praktisi humas untuk membangun reputasi dan citra (Laksamana, 2015:9) brand, serta terwujudnya open government bagi organisasi pemerintahan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis akan fokus pada penempatan dan implementasi strategi PR (*Public Relations*) dalam meningkatkan strategi Diskominfo Provinsi Lampung dalam upaya mempromosikan konten media digital pada masyarakat Lampung, Dengan demikian, maka rumusan masalah dalam penulisan Tugas akhir ini yaitu **“Bagaimana strategi Diskominfo Provinsi Lampung dalam upaya menyajikan konten media digital pada masyarakat Lampung?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi *Public Relation* (PR) Diskominfo Provinsi Lampung dalam upaya mempromosikan konten media digital kepada Masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian itu :

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan kajian kehumasan khususnya dibidang media digital serta memperkaya wawasan dalam strategi komunikasi media digital terutama mengenai perkembangan strategi komunikasi *Public Relations* dalam kegiatan atau program program Humas.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam mempromosikan konten media digital khususnya disatuan dinas Provinsi khususnya di Diskominfo Provinsi Lampung.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data melalui pengamatan langsung di tempat kejadian di Diskominfo Provinsi Lampung, pada bulan Januari 2022 selama 40 hari pada masa PKL di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung, pada objek penulisan yaitu menjelaskan dan mencari gejala-gejala yang terjadi yang langsung penulis lihat di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Lampung Khususnya di Bagian Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan antara narasumber dengan pewawancara. Dalam teknis pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Dandi Nursetia selaku Pembimbing Lapangan di Diskominfo Provinsi Lampung Bagian Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik, Bapak Rudy Iwan Taruna selaku Kasi Bidang Hubungan Media, dan Arul selaku tim Liputan Diskominfo Provinsi Lampung.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini digunakan ketika mencari data dari subjek yang berupa tulisan. Dalam teknik dokumentasi, penulis mendapatkan dokumen-dokumen tentang berdirinya Diskominfo, visi, misi, dan sebagainya yang ada di Diskominfo Provinsi Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum tentang Konten Media Digital

Menurut (Flew, 2002), seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media untuk berkomunikasi dalam sebuah media massa juga mengalami perkembangan. Dahulu, media yang digunakan adalah media cetak dan elektronik kemudian sekarang beralih ke media yang berbasis internet yaitu media sosial, yang kemudian secara perlahan menjadi salah satu pemenuhan informasi yang dibutuhkan manusia. Perkembangan teknologi informatika (telematika) telah melahirkan bias-bias bagi lingkungan sekitarnya termasuk di dalamnya masyarakat. Beragam informasi dapat dinikmati lewat media internet yang kemudian menjelaskan dirinya sebagai *new media*

New media sendiri merupakan istilah yang digunakan untuk mengolah media komunikasi yang berlatar teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet. Media baru merupakan bentuk konsep media yang menggabungkan dan mengintegrasikan data, teks suara, dan gambar yang disimpan melalui format digital yang biasa kita sebut sebagai konten, serta di distribusikan melalui jaringan yang berbasiskan kabel optik, satelit, dan sistem transmisi *microwave*. Beberapa media yang umum dianggap sebagai *new media* adalah internet yang dengan begitu banyak aplikasinya, internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Flew 2002, mendefinisikan media sosial sebagai:

“sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.

Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media online dimana para pengguna dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti Blog, Facebook, Instagram, Youtube dan Twitter. Kehadiran media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia saat ini. Media baru sering di artikan secara sederhana sebagai media interaktif yang menggunakan perangkat dasar komputer.

Kehadiran *new media* di dalam masyarakat modern dapat memberikan ruang yang lebih luas yang memungkinkan proses produksi dan distribusi informasi serta volume informasi tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan adanya internet masyarakat modern dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti mencari informasi, merencanakan perjalanan, membaca surat kabar, menulis, membaca artikel, berkomunikasi melalui surat elektronik, mengirim dan mengobrol melalui pesan instant media sosial, menelepon, berdiskusi, berkonferensi, mendengarkan musik dan radio, melakukan pemesanan atau pembelian barang secara online, mengembangkan relasi, memelihara hubungan, melayangkan suatu protes, berpartisipasi didalam politik secara aktif, bermain games, mencari dan menciptakan pengetahuan bersama, mengunduh *piranti* lunak dan data digital.

Berdasarkan jenis-jenis media sosial yang ada disini masyarakat cenderung menggunakan platform media sosial yang berjenis :

1. *Collaborative Project*

Salah satu media yang sering di akses adalah wikipedia. Wikipedia adalah ensiklopedia kolaboratif yang dimana semua orang bisa menulis, mengedit dan menambah isinya. Banyak orang menggunakan wikipedia untuk menyelesaikan beberapa tugas bahkan pekerjaan rumah. Akan tetapi perlu di ingat, sesuai dengan apa yang sudah disampaikan bahwa aplikasi ini sesuai dengan sifatnya yang “kolaboratif” maka siapapun dapat menulis maupun mengubah informasi yang terdapat didalamnya. Maka dari itu perlu klarifikasi mendalam setelah memperoleh informasi dari wadah aplikasi ini.

2. *Content Communities*

Youtube, Instagram, & Facebook menjadi salah satu web konten terpopuler khususnya web video sharing (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Di media sosial tersebut kita dapat menggugah konten-konten video yang telah kita buat sendiri, mempromosikan video tersebut, dan membagikannya ke masyarakat umum.

3. *Blogs and Microblogs*

Sekarang media untuk membuat suatu catatan atau cerita tidak selalu harus menggunakan sebuah buku, dalam salah satu media sosial Blog dan Twitter menjadi media sosial paling populer karena tidak membutuhkan waktu aplikasi sederhana ini hanya cukup dengan mengupdate status atau ceritanya di media sosial dengan sekali sentuh dan itu menjadi daya tarik para penggunanya.

4. *Social networking sites*

Social networking adalah sebuah media untuk kita berbagi informasi, foto, dan video, dengan orang lain dan facebook adalah salah satu layanan jejaring sosial paling populer antara beberapa aplikasi yang ada.

5. *Virtual Game Worlds*

Virtual game worlds terikat diantara game online dan media sosial, dimana simulasi berkomunikasi dalam dunia game beserta interaksi para pemain game bisa dilakukan secara langsung di dalam permainan.

Dalam masyarakat modern seperti sekarang, manusia dengan *new media* semakin dekat. Penggunaan internet baik dalam kehidupan profesional maupun dalam kehidupan pribadi intensitasnya semakin tinggi. Internet juga menjadi bagian penting yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari, baik di ruang kerja, publik, maupun keluarga. Bab ini secara garis besar menjelaskan arti penting literasi digital dalam masyarakat modern dimana interaksi-interaksi yang dilakukan oleh masyarakat semakin intens. Hadirnya media sosial di masyarakat memiliki dua dampak diantaranya dampak positif dan dampak negatif. Berdampak positif, apabila media sosial dipergunakan untuk hal-hal inovasi, marketing, sarana

pembelajaran, inspirasi dan sebagainya, dan bisa berdampak negatif apabila media sosial menjadi sarana perpecahan SARA, Intimidasi propaganda negatif bahkan terorisme, perdagangan manusia dan narkoba. Sifat media sosial yang dua arah juga memungkinkan bahwa seorang pengguna bisa menjadi seorang produser sekaligus pengguna tidak hanya pasif menerima pesan namun juga secara aktif dapat melakukan produksi pesan. Maka penting nya memahami regulasi yang mengatur tentang pengaturan konten media sosial agar dapat memanfaatkan media sosial ke arah yang positif.

Fenomena media sosial memang menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan masa kini. Kebutuhan akan keberagaman informasi menunjukkan rasa ingin tahu masyarakat yang begitu besar. Keberadaan media sosial memberikan gambaran-gambaran yang jelas bahwa dunia ini seolah-olah tanpa ada batasan keberagaman informasi yang akan diterima oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat akan dengan mudah memanfaatkan keberagaman informasi yang terdapat di berbagai konten di media sosial dari berbagai macam konten yang ada di dalam media sosial ada banyak sekali konten-konten yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat digital salah satu contohnya adalah konten video yang dimana berkaitan dengan konten video *digital vlog* yang saat ini sedang disukai mahasiswa. Pada umumnya situs berbagi video yang sangat populer di seluruh dunia saat ini adalah Youtube dan Instagram. Tidak heran jika saat ini banyak orang yang berbagi konten videonya di Youtube dan Instagram karena populer.

Video *blogging* atau biasa disingkat dengan *vlogging* merupakan suatu bentuk kegiatan blogging yang berbeda karena media yang digunakan adalah dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks audio sebagai sumber media utama. berbagai perangkat seperti ponsel berkamera, kamera digital yang bisa merekam video atau kamera murah yang dilengkapi dengan mikrofon merupakan modal yang mudah untuk melakukan aktifitas *vlog*. Pembuat konten *vlog* biasa dikenal dengan sebutan *vlogger*. *vlog* pada awalnya menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan berbagi pendapat kepada publik biasanya kegiatan yang

dilakukan oleh *vlogger* tersebut menggunakan motif-motif tertentu. Adapun motif tersebut di latar belakangnya adanya keinginan yang ingin dipenuhi oleh para konten kreator atau yang biasa kita sebut *vlogger*. Kebanyakan para konten kreator biasanya menggunakan Youtube dan Instagram, Line, Facebook untuk menyalurkan hasil kreasi *vlog* nya tersebut. Hampir setiap hari terdapat banyak video yang merekomendasikan konten *vlog* pada situs Youtube. Google Indonesia pun mencatat, sejak tahun 2014 saat *Vlog* mulai *booming*, terdapat peningkatan video yang diunggah ke *Youtube*. Konten *vlog* biasanya dibuat dari *genre* yang beragam, mulai dari kategori komedi, musik, *gaming*, *entertainment*, bagaimana cara berpakaian, kehidupan sehari-hari, wisata kuliner dan lain sebagainya. Biasanya *genre* yang paling digemari pada pembuatan konten ini adalah konten yang merujuk pada *daily life* karena konten ini merupakan salah satu konten yang membahas mengenai kehidupan sehari-hari dan kegiatan-kegiatan *vlogger* tersebut, sehingga kebanyakan dari mereka para penonton menyukai konten yang diunggah para *vlogger* tersebut kemudian terinspirasi untuk melakukan kegiatan yang serupa. Lalu dari situlah kita dapat mengetahui seberapa banyak penggemar yang menyukai konten-konten dengan *genre* tertentu hal tersebut dapat dilihat dari jumlah *subscriber* dari Youtube.

2.1.1 Karakteristik Media Digital

Media Digital muncul seiring dengan perkembangan teknologi, seperti halnya dengan media yang sudah ada (televisi, radio, dan surat kabar) media memiliki karakteristik diantaranya :

1. Interaktif

Karakteristik ini menjadi salah satu kunci dari media digital karena jika dibandingkan dengan media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar, media baru telah diakui paling interaktif.

2. Hipertekstual

Artinya setiap informasi yang sudah ada di media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar kembali dimasukkan ke dalam digital baru dengan tampilan yang sudah disesuaikan. Hal ini digunakan sebagai database

perpindahan media dari media lama ke media digital sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja.

3. Jaringan (*Networking*)

Berarti di dalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang untuk menemukan dan menggunakan internet dalam mencari informasi. Jaringan itu antara lain The World Wide web, website perusahaan/Negara, situs media social, blog network, forum online dan sebagainya. Jaringan ini merupakan media digital dan juga menjadi kunci dari media digital.

4. Maya atau Virtual

Karakteristik ini menjadi karakteristik yang melemahkan bagi media digital, karena sifatnya yang maya sehingga identitas seseorang atau kelompok di dalam media digital ini menjadi tidak jelas atau tidak dipercaya sepenuhnya. Wilayah jangkauan penyebaran informasi di internet sangatlah bebas tidak ada batas, sehingga penyebaran informasi sangat mudah didapat oleh siapa saja.

5. Simulasi

Dalam zaman digital memiliki hubungan yang dekat dengan peniruan atau simulasi. Setiap media mempunyai akibat akan ditirukan oleh khalayak, sama halnya media lama. Media digital menirukan beberapa dari media lama yang masih bisa diangkat ke dalam media digital. Khalayak pengguna media digital juga akan meniru apa informasi yang ia dapat di dalam media digital ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya.

2.2 Media Komunikas Publikasi Digital

2.2.1 Media Sosial

Media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain, Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path, dan Wikipedia. media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media

sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

2.2.2 Jenis Jenis Media Sosial

Jenis media sosial merupakan upaya untuk melihat bagaimana jenis media sosial itu, bukan berarti terbatas pada perkembangan platform di internet dan aplikasi di perangkat telepon genggam. Jenis-jenis media sosial itu sendiri yaitu :

1. Jaringan Sosial (Social Networking)

Situs jaringan sosial adalah media sosial yang paling populer. Media sosial tersebut memungkinkan anggota untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi terjadi tidak hanya melalui pesan teks, tetapi juga termasuk foto (publikasi) merupakan *rela time*, memungkinkan anggota untuk berbagi informasi seperti apa yang berkembang.

2. Blog

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah aktivitas harian, saing menghormati, dan berbagi, baik tautan web lain, informas, dan sebagainya.

3. Twitter (*Microblogging*)

Tidak adanya beanya dengan jurnal online (blog), *microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta pendapatanya. Jenis media sosial ini merujuk pada munculnya twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.

4. *Media Sharing*

Situs berbagai media (*media sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Kebanyakan dari media sosial ini adalah gratis meskipun beberapa juga memakan biaya keanggotaan, berdsarkan fitu layanan yang mereka berikan. Contoh dari media sosial ini adalah Youtube, Flick, Photos Bucket, atau Snapfish.

5. *Sosial Bookmarking* (Penanda Sosial)

Penanda sosial atau *soial bookmarking* merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi berita tertentu secara online.

6. WIKI

Wiki merupakan media konten bersama. Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedia, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku tentang suatu kata.

2.3 Instagram

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram . Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke dalam feed yang dapat diedit dengan berbagai filter dan diatur dengan tag dan informasi lokasi. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menjelajahi konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi dan melihat konten yang sedang tren. Pengguna dapat menyukai foto serta mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka masuk kepada beranda. Melalui Instagram pengguna dapat mengunggah foto dan video pendek kemudian membagikannya kepada pengguna lain. Pada gambar yang diunggah, pengguna dapat menambahkan tag kepada orang tertentu dan penentuan lokasi. Pengguna juga dapat mengatur akun mereka sebagai "pribadi", sehingga mengharuskan mereka menyetujui setiap permintaan pengikut baru. Pengguna dapat menghubungkan

akun Instagram mereka ke situs jejaring sosial lain, memungkinkan mereka untuk berbagi foto yang diunggah ke situs-situs tersebut.

2.4 Youtube

Youtube adalah website video terkenal yang dapat digunakan sebagai ajang berkumpul penggemar video di internet. Di Youtube anda dapat menemukan video dari semua kalangan mulai dari pemula, pebisnis, aktor, hingga kandidat politik. Di Youtube, seseorang dapat bergabung dan mengakses video dengan berbagai macam kategori sesuai dengan kegemaran seseorang. Masyarakat pun dapat mempublikasikan karya video seseorang agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Tidak sedikit orang yang menjadi terkenal hanya dengan meng- upload video mereka di Youtube. Oleh karena itu Youtube menjadi salah satu pilihan bagi mereka untuk mencoba suatu peruntungan. Manfaat lain yang didapat dari Youtube adalah sebagai sarana berbagi mengenai berbagai ilmu.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Profil Instansi

Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Provinsi Lampung merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) baru, yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah serta memperhatikan kebutuhan pelayanan masyarakat sebagaimana hasil analisa Tim Analisis Jabatan dan Pengukuran Beban Kerja dalam rangka pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka dibentuklah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Lampung. Dinas Komunikasi dan Informatika yang beralamat di Jalan Wolter Monginsidi No. 69 Telukbetung.

Berikut adalah Gambar kantor Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik (Diskominfotik) Provinsi Lampung:



Gambar 1 kantor Dinas Komunikasi Informatika Dan Statiska

Tugas pokok Diskominfotik Provinsi Lampung adalah melaksanakan kewenangan daerah di bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan kebijakan Kepala

Daerah. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, perlu disusun suatu perencanaan strategik yang meliputi keseluruhan pembagian tugas dari masing-masing bidang di lingkungan Diskominfotik Provinsi Lampung, guna dijadikan

sebagai pedoman dan arahan bagi seluruh pegawai/staf dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Dinas Kominfo Provinsi Lampung yang akan dicapai, sekaligus untuk dijadikan tolok ukur dalam melakukan evaluasi kinerja dalam setiap tahunnya sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2014, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan provinsi di bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, dekon-sentrasi dan tugas pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijaksanaan, pengaturan dan penetapan standar bidang telekomunikasi skala provinsi;
- b. Pemberian bimbingan teknis di bidang sarana, pelayanan, kinerja operasi telekomunikasi khusus dan kewajiban pelayanan universal skala wilayah;
- c. Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan layanan dan pemberian rekomendasi pertimbangan teknis terhadap permohonan izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal cakupan provinsi;
- d. Pemberian rekomendasi galian untuk keperluan penggelaran kabel telekomunikasi lintas kabupaten/kota;
- e. Fasilitasi pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pos dan telekomunikasi serta penggunaan frekwensi radio di daerah perbatasan negara tetangga;
- f. Pelaksanaan evaluasi persyaratan administrasi dan data teknis terhadap permohonan rekomendasi penyelenggaraan penyiaran;

- g. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan komunikasi sosial dan pengembangan kemitraan media skala provinsi;
- h. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi di bidang kehumasan, pengkajian dan pengembangan informasi, pengolahan data dan informatika;
- i. Pelayanan administratif;
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.2 Visi dan Misi

Menurut Wibisono visi adalah serangkaian kata-kata atau kalimat yang mengungkapkan impian, cita-cita, rencana, harapan suatu perusahaan, organisasi yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Visi juga bisa dikatakan sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi organisasi demi menjamin kesuksesan dan kelestarian perusahaan atau organisasi jangka panjang. Dengan kata lain bisa bahwa visi merupakan “want to be” dari perusahaan ataupun organisasi.

Sedangkan misi adalah ungkapan maksud dan tujuan yang unik atau yang mampu membedakan Institusi satu dengan yang lainnya, singkatnya misi harus mencerminkan keunikan atau keunggulan dari suatu Institusi (Dr Fitri L & M Hamdani, 2011). Berikut ini visi dan misi dari Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung.

a. Visi

Visi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung yaitu :
RAKYAT LAMPUNG BERJAYA.

b. Misi

Misi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung yaitu :
TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN PEMERATAAN PELAYANAN PUBLIK

Makna yang terkandung dalam rumusan Misi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung yaitu :

- 1. Layanan Komunikasi dan Informatika adalah pembangunan bidang komunikasi dan informatika yang meliputi :
 - a. Pembangunan infrastruktur (penyediaan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan aksesibilitas serta layanan

informasi dan komunikasi yang mendukung ekonomi masyarakat di Provinsi Lampung)

- b. Pembangunan Suprastruktur (yang difokuskan kepada Pengembangan dan Kelembagaan Kelompok Informasi sosial agar memiliki kesiapan untuk memanfaatkan infrastruktur yang telah disediakan dan mendayagunakan informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat),
- c. Pembangunan infostruktur (Penyediaan konten positif yang mendidik, mencerahkan, memberdayakan dan meningkatkan nasionalisme masyarakat).
 1. Penyelenggaraan pelayanan publik yang aman, nyaman, faktual, cepat, tepat, transparan, dapat dipercaya dan diandalkan serta efektif dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.
 2. Berdaya saing adalah Suatu kondisi Pemerintah dan Masyarakat yang tangguh, unggul dan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang terhadap dinamika perubahan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai budaya,tatanan sosial yang agamis
 3. Lampung maju dan sejahtera adalah visi Provinsi Lampung yang akan didukung oleh visi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Lampung.

3.3 Makna Logo

Logo merupakan sebuah tulisan, sketsa, atau gambar yang mempunyai makna tertentu dan bisa mewakili identitas atas suatu bentuk entitas, seperti lembaga organisasi, perusahaan, daerah, negara, atau produk. Biasanya, suatu logo mengandung filosofi tertentu dan kerangka dasar berbentuk konsep yang bertujuan guna menciptakan sifat mandiri. Selain itu, setiap bentuk logo juga wajib mempunyai suatu ciri khas tertentu untuk membedakan logo yang satu dengan logo yang lainnya, baik itu dari segi bentuk maupun warnanya.



Gambar 2. Logo Dinas Komunikasi dan Informatika

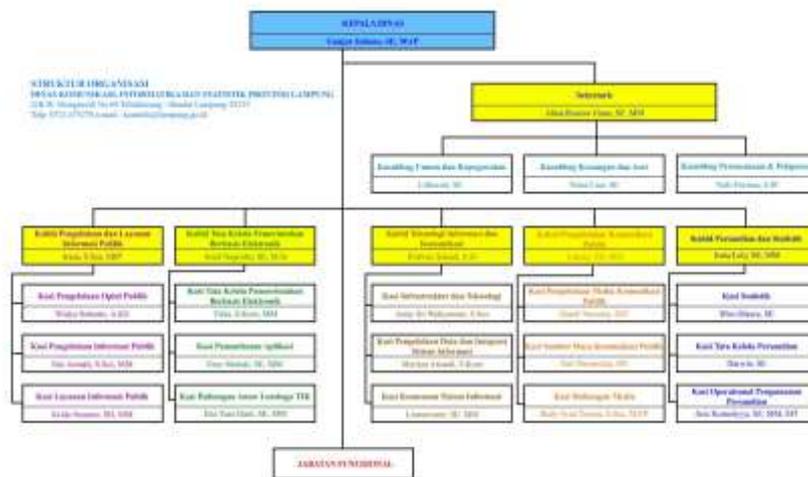
1. Bentuk dasar mengambil dari unsur-unsur sebagai berikut :
 - Secara menyeluruh bentuk logo ini terbentuk dari susunan tiga huruf C yang merupakan singkatan dari : Communication, Content and Computer, yang merupakan bidang utama tugas Departemen Komunikasi dan Informatika.
 - Bentuk geometris yang membentuk tiga bidang yang secara optis bersumber darisatu titik pusat memutar menyebar/melebar, mengandung pengertian bahwa Depkominfo mempunyai tugas untuk meningkatkan akses komunikasi dan posyang berkualitas, merata dan terjangkau, juga menggambarkan unsur kegiatan penyiaran Bentuk ini pun menyiratkan kesan 'berkembang', sesuai dengan visiDepkominfo dalam peningkatan litbang dan industri B entuk inipun secara garisbesar membentuk lingkaran, menyiratkan kemandirian.
 - Secara sepiintas bentuk logo ini menyerupai sebuah kerang, terinspirasi oleh Nafiri, alat komunikasi tradisional yang sering dipakai oleh leluhur bangsa Indonesia untuk berkomunikasi.
2. Warna:
 - Merupakan kombinasi warna biru, yang mempunyai karakter, Lugas, Kokoh, Teknologis, Dinamis, Optimis dan profesionalisme.
 - Aksen warna biru muda, selain menambah kesan estetis, juga menyiratkan pengertian "perlindungan terhadap kepentingan public" (digambarkan dengan bidang biru muda yang 'dipayungi' oleh dua bidang biru).

3. Tipography:

Logotype menggunakan tipe huruf Logotype menggunakan tipe huruf FUTURA MD Bt, yang mempunyai karakter Lugas, Berwibawa dan Modem.

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sangat penting sekali bagi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam mengkoordinir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut ini adalah Struktur dari Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung.



Gambar 3 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

3.5 Kegiatan Umum Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung

Berdasarkan peraturan Gubernur Lampung Nomor 11 Tahun 2014 berikut merupakan tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang dan sub bagian Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung:

a. Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi bagian hubungan masyarakat dibantu oleh sub bagian yang berkedudukan sebagai unsur pembantu

Kepala Bagian, Sub bagian Peliputan dan Dokumentasi pada Bagian bidang oengelolaan publik memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu Kepala Bagian pengelolaan publik dalam menjalankan fungsi peliputan, pendokumentasian dan perumusan kebijakan mengenai tata laksana kehumasan Pemerintah Provinsi Lampung menyelenggarakan tugas tersebut, Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) antara lain :

1. Menyusun rencana kerja subbagian peliputan dan dokumentasi.
2. Menginventarisasi jumlah media cetak, elektronik dan online.
3. Menyiapkan rencana dan melaksanakan peliputan serta pendokumentasian kegiatan pemerintah daerah.
4. Menyiapkan bahan untuk menyelenggarakan konferensi pers.
5. Menyiapkan bahan dokumentasi untuk kegiatan pameran.
6. Menyiapkan bahan dokumentasi kegiatan pimpinan dan pemerintah daerah dalam bentuk foto maupun audio visual.
7. Menyiapkan, menyimpan, dan memelihara peralatan.
8. Menyiapkan koordinasi pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penerbitan.
9. Menghimpun berita aktual harian pemberitaan media massa.
10. Pengadaan sarana dan sarana pendukung kegiatan pengelolaan informasi dan dokumentasi.
11. Membuat siaran pers.
12. Membuat konsep dan menyusun materi informasi publik yang akan dipublikasikan melalui teknologi informasi tenaga kehumasan pemerintah.
13. Merencanakan dan mengusulkan pengadaan infrastruktur penunjang tugas kehumasan.
14. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dibidang kehumasan.
15. Melakukan klasifikasi, penyimpanan dan pemeliharaan informasi dan dokumentasi.
16. Menyusun standar operasional prosedur subbagian peliputan dan dokumentasi.

17. Membuat laporan bulanan dan tahunan.
18. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam bidang liputan yang bertanggung jawab adalah Lakoni, SH, MH, selaku Kabid Pengelolaan Komunikasi Publik, dan di bantu oleh Dandi Nursetia, SST, selaku Kasi Pengelolaan Media Komunikasi Publik.

Fasilitas yang diberikan oleh pemerintah juga sangat lengkap mulai dari komputer, kamera DSLR, kamera video, dan barang pelengkap dokumentasi, di ruangan liputan juga di fasilitasi dengan AC sehingga ruangan terasa sejuk hal tersebut untuk memberikan rasa nyaman pada karyawan.

Dalam bidang liputan yang bertanggung jawab atas penyajian konten media adalah Bpk Dandi Nursetia, SST, selaku Kasi Pengelolaan Media Komunikasi Publik, untuk menyampaikan konten yang di sajikan sudah layak atau belum kepada kepala dinas di Diskominfo Provinsi Lampung.

Berdasarkan pengelompokan prioritas tupoksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi, berkaitan erat dengan kegiatan pengumpulan data dan informasi dokumentasi kehumasan (melalui kegiatan peliputan), kegiatan penyusunan materi publikasi informasi publik, dan kegiatan pengarsipan hasil dokumentasi kegiatan peliputan kehumasan (melalui kegiatan dokumentasi).

b. Sub Bagian Komunikasi Publik

Tugas bagian pengelolaan data dan informasi yaitu membuat dan menyampaikan Laporan Pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan Pendapatan dan Belanja yang telah dianggarkan setiap tahun, yang secara lengkap menggunakan seluruh kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi organisasi, serta sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya

yang merupakan input untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun berikutnya,⁷⁷ dengan rincian tupoksi kerja sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja subbagian pengolahan data dan informasi.
2. Melaksanakan pemetaan dan monitoring isi strategis.
3. Menyiapkan bahan penyaringan informasi yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah, masyarakat umum dan organisasi non pemerintah.
4. Menyiapkan bahan kliping pemberitaan di surat kabar/majalah mengenai umpan balik masyarakat terhadap kebijakan pimpinan sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.
5. Menyiapkan bahan informasi tentang berita atau isu yang beredar dimasyarakat guna bahan tanggapan.
6. Menyiapkan dan menyusun rancangan Keputusan Walikota dan Keputusan Sekretaris daerah.
7. Menyusun analisis jabatan, analisis beban kerja, peta jabatan dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan pada bagian hubungan masyarakat.
8. Menyusun standar operasional prosedur pada bagian hubungan masyarakat.

Dapat di simpulkan bahwa fungsi utama sub bagian pengelolaan data dan informasi, bertugas mengelolah seluruh data laporan Humas yang telah di publikasikan, membuat laporan tahunan, membuat majalah Provinsi Lampung dan lainnya yang menyangkut data-data pekerjaan Humas dalam kegiatan Pemerintah.

c. Sub Bagian Pengelolaan Layanan Informasi Publik

Sub bagian publikasi dan kerjasama pers berperan melakukan kegiatan kerjasama dengan media cetak, elektronik, dan online, dalam rangka memberikan informasi kepada khalayak ramai. Dengan tupoksi kerja sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja subbagian publikasi dan kerjasama pers.
2. Memberikan pelayanan informasi di lingkup sekretariat daerah.
3. Menyiapkan bahan penyajian informasi melalui media massa.

4. Menyiapkan bahan pelayanan informasi kepada masyarakat atau lembaga pemerintah/ non pemerintah.
5. Menyiapkan bahan kerjasama dengan pengelola media massa.
6. Menyiapkan dan menyebarluaskan dokumentasi foto untuk bahan pemberitaan.
7. Menyiapkan bahan himpunan dan mendokumentasikan naskah pidato kepala daerah dan wakil kepala daerah.
8. Menyiapkan bahan dan pendistribusian penyebarluasan informasi melalui penerbitan internal.
9. Menjalin hubungan kerja dengan pengelola informasi dan dokumentasi di lingkungan pemerintah Provinsi Lampung
10. Menjalin hubungan kerja dan kordinasi dengan lembaga kehumasan lainnya.
11. Menjalin hubungan dengan media massa.
12. Melakukan komunikasi persuasive dan negosiasi.
13. Memberikan sosialisasi kepada elemen masyarakat.
14. Melaksanakan konferensi atau jumpa pers.
15. Menulis, menyunting dan memproduksi informasi publik.
16. Membuat laporan bulanan dan tahunan.
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data-data yang ada di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi diskominfo Provinsi Lampung dalam upaya menyajikan konten media digital dengan cara bekerjasama dengan wartawan untuk mencari informasi/bertukar informasi seputar kegiatan yang dilakukan oleh Diskominfo Provinsi Lampung, tidak hanya itu Diskominfo juga memiliki bidang-bidang yang meliputi di lingkungan Diskominfo, tujuannya untuk mencari informasi yang berada di sekitar lingkungan kantor pemda Provinsi Lampung, Diskominfo juga memiliki bidang yang bertugas membuat poster kebijakan-kebijakan Provinsi yang dimana hasil poster tersebut di sebarluaskan menggunakan berbagai media sosial diantaranya lainnya media sosial yang digunakan oleh Diskominfo adalah Instagram, Facebook, Youtube dan Twitter. Keempat aplikasi tersebut digunakan oleh Diskominfo untuk menyebarkan hasil penyajian konten media digital.

5.2 Saran

Dengan melihat keadaan yang ada di Diskominfo Provinsi Lampung. Untuk mengoptimalkan Diskominfo Provinsi Lampung dalam Menyajikan Program Pemerintah maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Agar Diskominfo Provinsi Lampung lebih mudah dalam Menyajikan Program Pemerintah, sebaiknya Diskominfo Menambah Fasilitas untuk wartawan seperti, komputer, kamera video, dan kamera foto
2. Dari segi sumber daya manusia (SDM) diharapkan untuk menambah tenaga atau karyawan yang menangani pengelolaan berita pemerintahan Lampung agar

mendapatkan hasil yang laebih maksimal

3. Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang, untuk peneliti selanjutnya agar menjadi motivasi untuk meneliti lebih lanjut tentang Diskominfotik Provinsi Lampung

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, 2016, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung, *Volume 9 No. 1*, hlm, 142
- Eribka, Mariam, Stefi, 2017, *Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, *e-journal "ac to diurna"*.
- Flew, 2002, *New Media An Introduction*, Melbourne, Oxford University Press.
- Imanuella Yunike Palinoa, 2017, *Dampak Tayangan Vlog Di Youtube Terhadap Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA Kristen Sunodia*, *e-journal*, Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman
- Prakoso, K, 2009, *Lebih Kreatif Dengan Youtube*.
- Seri Literasi Digital, 2017, *Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*, *Kominfo*.
- Seri Literasi Digital, 2017, *Tips dan Informasi Gerakan #BijakBersosmed*, *Kominfo*.
- Sumber Lainnya
- <https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/download/4820/2507/> (Diakses pada 03 Oktober 2022)
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20310/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> (Diakses pada 03 Oktober 2022)